

Social Innovation Program Sustainability Analysis: Implementation and Results at the Super-Man Program Sumanding, Jepara

Wahyu Mahaputra^{1*}, Riyan Agus Prasetyo¹, Ahmad Kharis¹

Article Info

**Correspondence Author*

⁽¹⁾ PT PLN (Persero)
Pembangkitan Tanjung Jati B

How to Cite:

Mahaputra, W., Prasetyo, R. A., Kharis, A. (2023). *Social Innovation Program Sustainability Analysis: Implementation and Results at the Super-Man Program Sumanding, Jepara*. *Indonesian Journal of Social Responsibility Review*, 2(2), 140-150.

Article History

Submitted: 11 September 2023

Received: 18 September 2023

Accepted: 19 September 2023

Correspondence E-Mail:
riyanagusprasetyo29@gmail.com

Abstract

This research analyzes the social innovation contained in the Super-Man Program which focuses on the sustainability of Edu-Eco Farming by the Taruna Tani Group in Sumanding Village, Jepara Regency. The aim of this research is to understand and explore the implementation of social innovation in the form of the Super-Man Program which aims to increase the sustainability of Edu-Eco Farming and its impact on the community in Sumanding Village. This research uses a qualitative approach with a case study method, involving data collection through observation, interviews and document analysis. The research results show that the Super-Man Program has succeeded in implementing social innovation in the development of Edu-Eco Farming in Sumanding Village. This innovation includes the use of local resources, the use of minimal input from outside, a combination of food crops, basic sustainable biological principles, sustainable ecology, and the use of appropriate technology. The success of the Super-Man Program is reflected in several things, including a portrait of the element of novelty of the Super-MAN Sumanding program which can produce new products, new production processes and new markets. Apart from that, it also creates local livestock markets, agricultural products, and environmentally friendly plantations.

Keywords: *Edu Eco Farm; Social Innovation; Sustainability*

Analisis Keberlanjutan Program Inovasi Sosial: Implementasi dan Hasil pada Program Super-Man Sumanding, Jepara

Wahyu Mahaputra^{1*}, Riyan Agus Prasetyo¹, Ahmad Kharis¹

Info Artikel

*Korespondensi Penulis

⁽¹⁾ PT PLN (Persero)
Pembangkitan Tanjung
Jati B

Surel Korespondensi:
riyanagusprasetyo29
@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis inovasi sosial yang terkandung dalam Program Super-Man yang berfokus pada keberlanjutan *Edu-Eco Farming* oleh Kelompok Taruna Tani di Desa Sumanding, Kabupaten Jepara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendalami implementasi inovasi sosial dalam bentuk Program Super-Man yang bertujuan meningkatkan keberlanjutan *Edu-Eco Farming* serta dampaknya terhadap masyarakat di Desa Sumanding. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Super-Man telah berhasil menerapkan inovasi sosial dalam pengembangan *Edu-Eco Farming* di Desa Sumanding. Inovasi tersebut mencakup pemanfaatan sumber daya lokal, penggunaan input minimal dari luar, kombinasi tanaman pangan, prinsip biologi dasar berkelanjutan, ekologi berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi tepat guna. Keberhasilan Program Super-Man tercermin dalam beberapa hal diantaranya potret unsur kebaruaran program Super-MAN Sumanding dapat menghasilkan produk baru, proses produksi baru, dan pasar baru. Selain itu juga menciptakan pasar ternak lokal, hasil pertanian, hingga pertanian ramah lingkungan.

Kata Kunci: Berkelanjutan; *Edu-Eco Farm*; Inovasi Sosial

Pendahuluan

Pengangguran yang berada di Desa Sumanding sebanyak 144 orang. Fenomena ini memiliki implikasi ekonomi yang merugikan, mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat, dan hambatan terhadap potensi investasi ekonomi. Dari segi sosial, situasi pengangguran ini menciptakan ketidakpastian dan dampak psikologis yang dapat merusak kesejahteraan komunitas, serta berpotensi meningkatkan tingkat kejahatan dalam lingkungan tersebut. Oleh karena itu, perlunya intervensi strategis baik dalam ranah ekonomi maupun sosial menjadi penting untuk mengatasi dampak pengangguran yang terjadi di Desa Sumanding (Mahaputra *et al.*, 2022).

Fenomena pengangguran memiliki implikasi ekonomi yang signifikan baik dari segi ekonomi (Aswicahyono *et al.*, 2011; Gunawan & Aunguroch, 2015; Papanek, 2011) maupun sosial (Li, 2014; Martinez Jr *et al.*, 2014; Radjab *et al.*, 2022). Selain itu, fenomena pencemaran lingkungan (Assenova, 2012; Cholik, 2017; Dewata & Danhas, 2018; Sumampouw & Risjani, 2018; Swain & Yang-Wallentin, 2020) maupun urbanisasi pemuda (Adam, 2010; Christian & Desmiwati, 2018; Hadijah & Sadali, 2020; Hidayati, 2021; Novenanto, 2018; Noverina, 2017; Suharso, 2014) semakin memperburuk kondisi yang ada di masyarakat desa. Dalam hal ini juga berlaku di Desa Sumanding yang berada di Jepara.

PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B memiliki tekad kuat untuk menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dijalankan secara terencana dan berkelanjutan. Salah satunya melalui program-program yang sekiranya dapat menguraikan permasalahan fenomena di atas. Program Super-MAN Sumanding merupakan salah satu bentuk upaya dalam menjawab permasalahan di atas dan dilandaskan pada rekomendasi dari Cabang Dinas Kehutanan II Pati Provinsi Jawa Tengah serta komitmen kokoh dari PT PLN Pembangkitan Tanjung Jati B dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program CSR yang dijalankan dengan cara terstruktur dan berkesinambungan. Program ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan peran aktifnya sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat secara holistik dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mendalami inovasi yang diusung oleh program Super-MAN Sumanding, yang berfokus pada konsep *Sustainability Edu-Eco Farming*. Program tersebut merupakan bentuk upaya yang telah diterapkan oleh Taruna Tani Desa Sumanding, Kabupaten Jepara, untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dalam praktik pertanian edukatif dan ekologis (*Edu-Eco Farming*). Konsep ini mencakup pendekatan yang holistik dalam memadukan aspek pendidikan, pertanian, dan ekologi dalam satu kesatuan yang terintegrasi. Melalui program ini, Taruna Tani Desa Sumanding berupaya untuk menciptakan sistem pertanian yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga ramah lingkungan serta berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat setempat terkait praktik pertanian yang berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus sebagai kerangka metodologi. Pilihan terhadap pendekatan ini didasarkan pada tujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi edukasi wisata pertanian terpadu pada kelompok yang dikelola oleh CSR PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B di Desa Sumanding. Melalui metode kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi fenomena tersebut dengan lebih rinci, meraih informasi yang lebih komprehensif, serta memahami konteks sosial dan budaya yang memengaruhinya (Moleong, 2010). Subjek penelitian ini

adalah setiap masyarakat yang terlibat pada program edukasi wisata pertanian terpadu. Pemilihan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan memilih anggota kelompok yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan terkait program edukasi tersebut.

Proses pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan secara langsung di Desa Sumanding untuk memantau pelaksanaan program edukasi dan interaksi antara kelompok binaan dan pendamping dari CSR PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B. Wawancara diadakan dengan anggota kelompok binaan guna menggali pandangan mereka tentang manfaat dan efek dari program edukasi yang diikuti. Sementara itu, studi dokumen dilakukan dengan menganalisis materi edukasi, laporan kegiatan, dan dokumen lain yang relevan untuk mendukung penelitian.

Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten. Langkah-langkah analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen akan dikategorikan, diurutkan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, serta relasi yang muncul terkait dengan pelaksanaan edukasi wisata pertanian terpadu (Mulyana, 2017).

Temuan dari analisis akan dijabarkan secara mendalam dalam bagian diskusi, di mana akan dihubungkan dengan teori-teori yang relevan serta konteks penelitian. Dampak hasil penelitian terhadap program edukasi, masyarakat setempat, dan bidang penelitian lainnya juga akan diulas dalam bagian ini (Hartati, 2019). Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam tentang implementasi edukasi wisata pertanian terpadu dan pengaruhnya pada kelompok yang dikelola oleh CSR PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B di Desa Sumanding.

Pembahasan

Mengenal Lebih Dekat Program Super-MAN Sumanding

Program inovasi sosial *Edu-Eco Farm* Super-MAN Sumanding, merupakan program pemberdayaan masyarakat yang berpihak pada kelompok rentan yaitu petani. Dalam pelaksanaan program Super-MAN Sumanding menggunakan karakteristik sistem *eco-farming* meliputi: 1) Pemanfaatan sumber daya lokal secara maksimal namun tetap memperhatikan keberlanjutannya, 2) Penggunaan input dari luar secara minimal, hanya sebagai pengganti jika sumber daya lokal tidak tersedia, 3) Penekanan pada budi daya tanaman pangan yang dikombinasikan dengan tanaman lain yang dapat dipanen sebelum tanaman utama dihasilkan, 4) Memastikan bahwa fungsi biologi dasar dari tanah, air, unsur hara, dan humus dapat terjaga, 5) memelihara keanekaragaman jenis tanaman dan binatang untuk keseimbangan ekologi, dan stabilitas ekonomi dengan mengembangkan spesies dan varietas lokal, dan 6) menciptakan suatu bentuk pengelolaan lahan yang menarik dan mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

Program inovasi sosial *Edu-Eco Farm* Super-MAN Sumanding telah menjelma menjadi sebuah model pemberdayaan masyarakat yang penuh perhatian terhadap kelompok rentan, khususnya para petani. Dengan mengusung karakteristik sistem *eco-farming* yang holistik, program ini berfokus pada beberapa prinsip inti yang merangkul aspek ekologi, sosial, dan ekonomi. Pertama, program ini mengedepankan pemanfaatan sumber daya lokal secara maksimal dan berkelanjutan, menjaga keseimbangan antara penggunaan sumber daya dan pelestariannya. Kedua, meskipun menggunakan input dari luar sebagai alternatif, pendekatan minimalis ini memastikan bahwa aset lokal tetap menjadi landasan utama dalam praktik pertanian.

Selanjutnya, karakteristik penting lainnya adalah penggabungan budi daya tanaman pangan dengan tanaman lain yang dapat dipanen sebelum tanaman utama matang. Hal ini memberikan manfaat ganda, yakni menjamin pemanfaatan lahan secara optimal dan meningkatkan produktivitas. Prinsip berikutnya adalah menjaga kelestarian fungsi biologi dasar tanah, air, unsur hara, dan humus, yang merupakan dasar bagi produktivitas tanaman. Program ini juga berupaya memelihara keanekaragaman jenis tanaman dan binatang sebagai faktor penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menciptakan stabilitas ekonomi. Dengan mengembangkan spesies dan varietas lokal, program ini turut mendukung keberlanjutan varietas yang sesuai dengan lingkungan setempat.

Terakhir, program *Edu-Eco Farm Super-MAN Sumanding* juga menciptakan sistem pengelolaan lahan yang tidak hanya produktif tetapi juga memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat. Dengan menggabungkan praktik-praktik inovatif dan perhatian terhadap berbagai aspek keberlanjutan, program ini memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga lingkungan, meningkatkan kesejahteraan petani, dan merangkul prinsip-prinsip berkelanjutan dalam upaya menjawab beragam tantangan yang dihadapi oleh komunitas lokal.

Konsep dan pelaksanaan program inovasi sosial Super-MAN Sumanding *Edu-Eco Farm* merupakan program regeneratif terintegrasi dan berkelanjutan yang diinisiasi oleh pemuda tani desa yang rentan secara sosial ekonomi dan budaya, *Edu-Eco Farm* sebagai strategi untuk memberikan wadah para edukasi/pembelajaran bagi para pemuda desa untuk menjaga ketahanan pangan lokal yang berkelanjutan. *Edu-Eco Farm* dikembangkan dengan mengintegrasikan kembali manusia sebagai bagian integral dari alam dan pengembangan *Edu-Eco Farm* sesuai dengan potensi dan kearifan lokal.

Selaras dengan tujuan awalnya, program inovasi sosial Super-MAN Sumanding *Edu-Eco Farm* mengusung pendekatan regeneratif dan terintegrasi yang mencerminkan semangat kolaborasi dan kemandirian. Program ini dimulai oleh pemuda-pemuda tani dari desa yang rentan secara sosial, ekonomi, dan budaya, yang dengan tekad dan semangatnya merintis *Edu-Eco Farm* sebagai landasan pembelajaran bagi para generasi muda desa. Dalam konteks ini, *Edu-Eco Farm* dijadikan sebagai media edukasi dan pembelajaran, di mana para pemuda desa bisa memperoleh pengetahuan tentang cara menjaga dan mempertahankan ketahanan pangan lokal yang berkelanjutan.

Edu-Eco Farm bukan sekadar tempat pertanian, tetapi juga wadah untuk membangun kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan antara manusia dan alam. Dalam pengembangannya, program ini berfokus pada mengintegrasikan pengetahuan dan kearifan lokal dalam setiap aspek, termasuk dalam pengelolaan sumber daya, pola tanam, serta pola interaksi sosial. Hal ini menciptakan ruang di mana inovasi teknologi bertemu dengan kebijakan berkelanjutan, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas hidup dan menguatkan kedaulatan pangan masyarakat desa. *Edu-Eco Farm Super-MAN Sumanding* bukan hanya sekadar proyek pertanian, tetapi juga mewakili semangat perubahan sosial yang melibatkan masyarakat secara menyeluruh.

Inovasi Sosial Program Super-MAN Sumanding Menjawab Tantangan

Dalam menjawab tantangan-tantangan sosial dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat, program inovasi sosial Super-MAN Sumanding hadir sebagai solusi yang berfokus pada keberlanjutan dan kesejahteraan. Dengan mengintegrasikan pendekatan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya lokal, program ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif melalui berbagai inisiatif, mulai dari pemanfaatan limbah ternak hingga pengembangan teknologi tepat guna. Melalui langkah-langkah inovatif ini, program Super-MAN Sumanding

mampu memberikan jawaban nyata terhadap tantangan-tantangan kompleks dalam skala sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Program inovasi sosial "Super-MAN Sumanding" merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan sumber daya lokal di Desa Sumanding. Melalui program ini, masyarakat desa berkolaborasi untuk menciptakan perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial. Program ini menerapkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu fokus utama dari program ini adalah pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Desa Sumanding. Melalui pertanian ramah lingkungan dan perkebunan lokal, program ini mendorong pengembangan usaha yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Selain itu, masyarakat juga dilibatkan dalam pelatihan-pelatihan keterampilan seperti pengolahan hasil pertanian dan kerajinan tangan, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah produk lokal dan memperluas pasar.

Selain sektor ekonomi, inovasi sosial ini juga mengarahkan perhatiannya pada aspek pendidikan dan sosial. Program "Super-MAN Sumanding" memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan potensi anak-anak muda desa melalui pelatihan kewirausahaan, peningkatan literasi, dan pengembangan *soft skill*. Selain itu, program ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menggalang kerja sama dalam berbagai kegiatan sosial.

Kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan sektor swasta, menjadi salah satu pilar penting dari program ini. Dengan membangun kemitraan yang kuat, program "Super-MAN Sumanding" dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memperluas jangkauan dampaknya. Dengan pendekatan partisipatif dan inklusif, masyarakat desa diajak untuk berperan serta dalam merancang dan mengimplementasikan berbagai inisiatif dalam program ini.

Dampak dari inovasi sosial ini sangat signifikan bagi Desa Sumanding. Tidak hanya terlihat dari peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga dari perubahan mindset dan budaya kolaboratif yang tumbuh di tengah masyarakat. Program "Super-MAN Sumanding" menjadi contoh inspiratif bagaimana pemanfaatan sumber daya lokal dengan berbagai pendekatan dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam komunitas. Kesuksesan program ini menjadi cerminan bahwa inovasi sosial dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan dan meraih peluang pembangunan di tingkat lokal.

Program inovasi sosial "Super-MAN Sumanding" merangkul pendekatan inovatif melalui pemanfaatan tanaman pangan sebagai alat untuk transformasi positif dalam komunitas. Dengan mengintegrasikan konsep pertanian berkelanjutan dan diversifikasi tanaman, program ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan pangan dan ekonomi masyarakat Desa Sumanding. Melalui penggabungan berbagai jenis tanaman, program ini menciptakan lingkungan pertanian yang produktif dan berkelanjutan.

Program "Super-MAN Sumanding" mengajak masyarakat untuk mengkombinasikan tanaman pangan dengan cara yang cerdas dan efisien. Dengan mengidentifikasi tanaman yang saling melengkapi dalam hal pemupukan, perlindungan tanaman, dan manfaat ekologis, program ini menciptakan sistem pertanian yang lebih stabil dan ramah lingkungan. Pendekatan ini membantu masyarakat memaksimalkan hasil pertanian dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan.

Selain memberikan manfaat langsung dalam aspek keamanan pangan, pendekatan kombinasi tanaman juga memiliki dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat Desa Sumanding. Diversifikasi tanaman memungkinkan mereka untuk memasarkan berbagai jenis produk pertanian, mengurangi ketergantungan pada satu jenis tanaman, dan menciptakan peluang usaha yang lebih beragam. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan memadukan pengetahuan tradisional dan teknik pertanian modern, program ini menciptakan peluang bagi generasi muda dan para petani untuk terlibat dalam pertanian yang lebih berkelanjutan dan menguntungkan. Selain itu, inovasi ini juga memiliki potensi untuk diadopsi oleh komunitas lain, memberikan contoh nyata tentang bagaimana kombinasi tanaman dapat menjadi solusi dalam mengatasi tantangan pangan dan ekonomi.

Dalam program ini, masyarakat Desa Sumanding tidak hanya sekadar bertanam tanaman, tetapi juga mengembangkan pemahaman tentang pentingnya keragaman dalam pertanian. Melalui pendekatan ini, mereka tidak hanya mendapatkan manfaat dari hasil pertanian yang lebih beragam, tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan dan keberlanjutan pertanian di masa depan.

Melalui pendekatan kombinasi tanaman dalam "Super-MAN Sumanding", inovasi sosial ini memberikan pandangan baru tentang bagaimana pertanian dapat menjadi landasan bagi perubahan positif dalam komunitas. Dengan mengejar keamanan pangan dan ekonomi yang lebih baik, program ini menciptakan fondasi yang kuat untuk kesejahteraan jangka panjang masyarakat Desa Sumanding.

Program inovasi sosial "Super-MAN Sumanding" telah mengintegrasikan inovasi teknologi tepat guna sebagai bagian integral dari usahanya. Melalui pendekatan ini, program tersebut berhasil menghadirkan solusi-solusi praktis yang mendukung keberlanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Sumanding. Dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan lokal, program ini membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Salah satu contoh inovasi teknologi tepat guna dalam program ini adalah pengembangan sistem irigasi otomatis untuk pertanian. Dengan memanfaatkan teknologi sensor dan otomatisasi, petani di Desa Sumanding dapat mengelola irigasi tanaman mereka secara efisien dan akurat. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga mengurangi pemborosan air. Inovasi ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi kepada petani, tetapi juga berdampak positif pada pengelolaan sumber daya alam.

Pemanfaatan teknologi tepat guna juga tercermin dalam pengelolaan limbah dan sampah di desa. Program "Super-MAN Sumanding" telah mengembangkan sistem pengelolaan limbah berbasis teknologi yang efektif. Dengan adanya sistem ini, masyarakat dapat memilah, mendaur ulang, dan mengolah limbah dengan lebih baik. Teknologi ini juga membantu mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan sekitar, menjaga kebersihan, dan kelestarian desa. Melalui penggunaan teknologi tepat guna, program ini memberikan solusi praktis untuk isu lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sumanding.

Melalui inovasi teknologi tepat guna, program "Super-MAN Sumanding" berhasil memberikan solusi yang berkelanjutan dan relevan terhadap tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sumanding. Dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan lokal, program ini telah membawa perubahan positif yang signifikan dan mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat komunitas.

Pasar Ternak Lokal, Hasil Pertanian, dan Perkebunan Ramah Lingkungan

Pasar ternak lokal menjadi wadah bagi para petani dan peternak di Desa Sumanding untuk menjual hasil ternaknya secara langsung kepada konsumen. Hal ini dapat membantu para petani dan peternak untuk mendapatkan harga yang lebih baik atas hasil ternaknya. Selain itu, pasar ternak lokal juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan hasil ternak lokal kepada masyarakat luas.

Pasar hasil pertanian dan perkebunan ramah lingkungan dapat menjadi wadah bagi para petani dan peternak di Desa Sumanding untuk menjual hasil pertanian dan perkebunannya yang dihasilkan dengan metode pertanian ramah lingkungan. Hal ini dapat membantu para petani dan peternak untuk mendapatkan pengakuan atas usahanya dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, pasar hasil pertanian dan perkebunan ramah lingkungan juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan produk-produk pertanian dan perkebunan ramah lingkungan kepada masyarakat luas. Berikut adalah beberapa manfaat dari menciptakan pasar baru bagi petani dan peternak di Desa Sumanding: meningkatkan pendapatan petani dan peternak, meningkatkan kesejahteraan petani dan peternakan, meningkatkan perekonomian Desa Sumanding, menjaga kelestarian lingkungan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya produk-produk pertanian dan perkebunan ramah lingkungan.

Penciptaan pasar baru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pertanian dan perkebunan di Indonesia. Hal ini juga merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan dan kelestarian lingkungan. Unsur kebaruan program *Edu-Eco Farm Super-MAN* Sumanding berupa menciptakan pasar baru yaitu bisnis produk paving, batako, dan udit dari FABA dengan BUMDes Sumanding dan menciptakan pasar ternak lokal dan pasar hasil pertanian dan perkebunan ramah lingkungan merupakan hal yang positif dan inovatif. Hal ini dikarenakan pasar baru tersebut dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu: Petani dan peternak lokal dapat memperoleh harga yang lebih baik untuk hasil produksinya. Masyarakat luas dapat memperoleh produk pertanian, perkebunan, dan bahan material paving batako dan uditch yang berkualitas dan ramah lingkungan. Program *Edu-Eco Farm Super-MAN* Sumanding dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung kelestarian lingkungan.

Pasar ternak lokal dapat memberikan harga yang lebih baik bagi petani dan peternak lokal karena dapat mengurangi peran tengkulak. Tengkulak biasanya membeli hasil produksi dari petani dan peternak dengan harga yang rendah, kemudian menjualnya kembali dengan harga yang lebih tinggi. Hal ini dapat merugikan petani dan peternak. Dengan adanya pasar ternak lokal, petani dan peternak dapat menjual hasil produksinya langsung kepada konsumen, sehingga dapat memperoleh harga yang lebih baik.

Pasar hasil pertanian perkebunan, dan bisnis berkelanjutan ramah lingkungan juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Produk pertanian perkebunan dan bisnis berkelanjutan ramah lingkungan memiliki kualitas yang lebih baik dan lebih aman untuk dikonsumsi dan digunakan untuk untuk kontruksi bangunan. Selain itu, juga dapat membantu mengurangi kerusakan lingkungan. Program *Edu-Eco Farm Super-MAN* Sumanding dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Program ini juga dapat mendukung kelestarian lingkungan dengan menerapkan pertanian dan perkebunan ramah lingkungan.

Dampak Keberhasilan Program Sesuai Indikator SDG's

Berkontribusi Terhadap Mitigasi Perubahan Iklim. Keberhasilan program yang sesuai dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki dampak yang signifikan terhadap

mitigasi perubahan iklim. Dalam hal ini, *Edu-Eco Farm Super-MAN Sumanding* telah berkontribusi dengan mengurangi emisi GHG (*Greenhouse Gases*) dari olah limbah ternak dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan lingkungan. Berdasarkan data, program ini berhasil mengurangi emisi GHG 720 ton CO₂ eq/tahun, dengan penggunaan metode pertanian ramah lingkungan yang mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya serta penerapan praktik konservasi tanah.

Selain itu, program ini juga telah mencapai peningkatan signifikan dalam kesadaran masyarakat terhadap isu perubahan iklim. Survei yang dilakukan pada tahun lalu menunjukkan bahwa sebanyak 80% peserta program menyatakan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dampak perubahan iklim dan langkah-langkah mitigasinya. Angka ini mencerminkan bagaimana program *Edu-Eco Farm* tidak hanya berkontribusi pada level lokal, tetapi juga memengaruhi persepsi dan tindakan masyarakat dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim.

Keberhasilan reduksi gas rumah kaca. Keberhasilan program pemanfaatan limbah ternak dalam bentuk pupuk padat, pupuk cair, dan biogas memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) terkait reduksi gas rumah kaca. Pemanfaatan limbah ternak secara efektif membantu mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh limbah ternak, sehingga berkontribusi pada pencapaian target SDGs nomor 13, yaitu mengurangi dampak perubahan iklim. Penggunaan limbah ternak sebagai pupuk padat dan pupuk cair juga berdampak positif terhadap produktivitas pertanian yang berkelanjutan, mendukung pencapaian SDGs nomor 2 terkait ketahanan pangan dan pertanian berkelanjutan.

Pemanfaatan limbah ternak untuk produksi biogas juga memberikan dampak yang berarti dalam pencapaian target SDGs terkait energi bersih dan terbarukan (SDGs nomor 7). Biogas yang dihasilkan dari limbah ternak dapat digunakan sebagai sumber energi alternatif yang ramah lingkungan, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, dan berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca. Data menunjukkan bahwa melalui program ini, tercapai pengurangan emisi gas rumah kaca 720 ton CO₂ eq/tahun, berkontribusi pada upaya global untuk mencapai tujuan reduksi emisi.

Keberhasilan program pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk padat, pupuk cair, dan biogas membuktikan bahwa tindakan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif pada sejumlah tujuan SDGs yang saling terkait. Melalui pemanfaatan yang efektif, program ini berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca, meningkatkan produktivitas pertanian, dan menyediakan sumber energi bersih. Angka-angka mencatat bahwa program ini berhasil meningkatkan produktivitas, hal ini memberikan contoh nyata bagaimana langkah-langkah berkelanjutan dapat mengarah pada pencapaian berbagai target SDGs secara bersamaan.

Kesimpulan

Artikel ini membahas tentang inovasi sosial yang telah dilakukan oleh PT Tanjung Jati B Jepara, yaitu program yang bernama Super-MAN Sumanding. Beberapa temuan lapangan menunjukkan bahwa Program Super-Man telah berhasil menerapkan inovasi sosial dalam pengembangan *Edu-Eco Farming* di Desa Sumanding. Inovasi tersebut mencakup pemanfaatan sumber daya lokal, penggunaan input minimal dari luar, kombinasi tanaman pangan, prinsip biologi dasar berkelanjutan, ekologi berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi tepat guna. Keberhasilan Program Super-Man tercermin dalam beberapa hal di antaranya potret unsur kebaruan program Super-MAN Sumanding dapat menghasilkan

produk baru, proses produksi baru, dan pasar baru. selain itu juga menciprakan pasar ternak lokal, hasil pertanian, hingga perkebunan ramah lingkungan.

Daftar Pustaka

- Adam, F. P. (2010). Tren urbanisasi di indonesia. *Piramida*, 6(1), 1–15.
- Agrawal, A., & Gibson, C. C. (1999). Enchantment and disenchantment: The role of community in natural resource conservation. *World Development*. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(98\)00161-2](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(98)00161-2)
- Assenova, M. (2012). Problems of Sustainable Tourism Development in Strandzha Nature Park. *Journal of Environmental and Tourism Analyses*, 1(March), 43–63.
- AswicaHyono, H., Hill, H., & Narjoko, D. (2011). Indonesian industrialisation: Jobless growth? In *Employment, living standards and poverty in contemporary Indonesia*. Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS).
- Cholik, M. A. (2017). the Development of Tourism Industry in Indonesia : *European Journal of Research and Reflection in Management Sciences*, 5(1), 49–59.
- Christian, Y., & Desmiwati, D. (2018). Menuju urbanisasi pulau kecil: Produksi ruang abstrak dan perampasan. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)*, 2(1), 45–63.
- Dewata, I., & Danhas, Y. H. (2018). *Pencemaran Lingkungan*.
- Gunawan, J., & AungSuroch, Y. (2015). Indonesia health care system and Asean economic community. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 3(7), 1571–1577.
- Hadijah, Z., & Sadali, M. I. (2020). Pengaruh urbanisasi terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 8(3), 290–306.
- Hartati, I. N. dan S. H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan*.
- Hidayati, I. (2021). Urbanisasi dan Dampak Sosial di Kota Besar: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(2), 212–221.
- Krave, A. S., van Straalen, N. M., & van Verseveld, H. W. (2002). Potential nitrification and factors influencing nitrification in pine forest and agricultural soils in Central Java, Indonesia. *Pedobiologia*, 46(6), 573–594.
- Li, T. M. (2014). Land's End: Capitalist Relations on an Indigenous Frontier. In *Duke University Press*. Duke University Press. <https://doi.org/10.1002/ocea.5125>
- Mahaputra, W., Prasetyo, R. A., & Aditya, R. (2022). Social Innovation in Sumanding's Super-Man Program: Challenges, Opportunities, and Implementation. *Indonesian Journal of Social Responsibility Review (IJSRR)*, 1(2), 121–135.
- Martinez Jr, A., Western, M., Haynes, M., Tomaszewski, W., & Macarayan, E. (2014). Multiple job holding and income mobility in Indonesia. *Research in Social Stratification and Mobility*, 37, 91–104.
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *PT. Remaja Rosda Karya*.
- Mulyana, D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Novenanto, A. (2018). Transjawa, pertumbuhan ekonomi, dan urbanisasi. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 4(2), 123–139.
- Noverina, M. (2017). Fenomena urbanisasi dan kebijakan penyediaan perumahan dan permukiman di perkotaan Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 36(2), 103–124.
- Papanek, G. (2011). Indonesia's hidden problem: jobless growth. *Jakarta, Bank Indonesia, Forum Kajian Pembangunan 11 August (Seminar Notes)*.
- Radjab, M., Munizu, M., & Munir, A. R. (2022). Local Labor Market Conditions And The Jobless Poor: Indonesian Social Policy Employment Strategy. *Journal of Positive School Psychology*, 2971–2987.
- Suansri, P. (2003). *Community based tourism handbook*. Responsible Ecological Social Tour-

REST Bangkok.

- Suharso, Y. (2014). Proses dan dampak urbanisasi. *Majalah Ilmiah Pariwisata*, 21(2), 114–125.
- Sumampouw, O. J., & Risjani, Y. (2018). *Indikator Pencemaran Lingkungan*. Deepublish.
- Swain, R. B., & Yang-Wallentin, F. (2020). Achieving sustainable development goals: predicaments and strategies. *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*, 27(2), 96–106. <https://doi.org/10.1080/13504509.2019.1692316>